

**PENGARUH PEMBELAJARAN KETERAMPILAN *BATIK JUMPUTAN*
TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS V MI
AT TAQWA GUPPI WOJOWALUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

TUHARSIH
NIM. 16204080045

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuharsih, S.Pd.I
NIM : 16204080045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Tuharsih, S.Pd.I
NIM : 16204080045

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuharsih,S.Pd.I
NIM : 16204080045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Tuharsih, S.Pd.I
NIM: 16204080045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-32/Un.02/DT/PP.01.1/I/2019

Tesis Berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BATIK
JUMPUTAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS V MI AT TAQWA GUPPI
WOJOWALUR KULON PROGO TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Nama : Tuharsih

NIM : 16204080045

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 14 Januari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGARUH PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BATIK
JUMPUTAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA
SISWA KELAS V MI AT TAQWA GUPPI WOJOWALUR KULON
PROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Tuharsih
NIM : 16204080045
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Istiningsih, M.Pd

Penguji I :Dr. Sukiman, M.Pd

Penguji II :Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Januari 2019

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : B+

IPK : 3,58

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN KETERAMPILAN *BATIK*
JUMPUTANAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA
SISWA KELAS V MI AT TAQWA GUPPI WOJOWALUR TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Yang ditulis oleh:

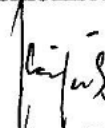
Nama : Tuharsih, S.Pd.I
NIM : 16204080045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. Istiningsih, M. Pd.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada almamater tercinta :

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri.”(HR. Al Bukhori)

“Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (HR. Al-Baihaqy).



ABSTRAK

Tuharsih, Pengaruh pembelajaran keterampilan *batik jumputan* terhadap motivasi kewirausahaan pada siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur tahun ajaran 2017/2018

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa di dalam kelas adalah adanya kreatifitas dan inovasi pendekatan guru dalam proses pembelajaran. Usaha guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan keterampilan *batik jumputan*. Dengan cara ini siswa dirangsang untuk bersikap mandiri, tanggung jawab, semangat belajar dan menumbuhkan kreatifitas dan inovasi daya terampil siswa. Sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan *batik jumputan* baik dari awal pembuatan sampai pada tahapan akhir jadi sebuah batik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan keterampilan *batik jumputan* terhadap motivasi kewirausahaan siswa V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasi atau korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable. Analisis data penelitian ini dengan menggunakan rumus product moment dan regresi ganda. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Adapun Subjek penelitiannya adalah peserta didik, guru kelas V dan kepala madrasah..

Hasil penelitian ini menunjukkan. *Pertama*, Penerapan pembelajaran keterampilan *batik jumputan* pada kelas V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur tahun ajaran 2017/2018 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil analisis pada data kualitatif yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data tersebut menyatakan bahwa siswa setelah mendapatkan pembelajaran keterampilan *batik jumputan* mereka merasa senang, semangat belajar lebih bergairah lagi. Sehingga jiwa kewirausahaanya tumbuh berkembang menjadi pribadi mandiri, tanggung jawab dan berbasis kreatif-inovatif. *Kedua* Penelitian ini menggunakan *korelasional* dengan 2 variabel, satu variabel dependen yaitu motivasi kewirausahaan, dan variabel independen yaitu keterampilan batik jumputan. Kedua variabel ini dibuat suatu angket dengan masing masing variabel 30 pernyataan. Setelah diadakan uji validitas ada 4 pernyataan yang tidak valid dan harus dikeluarkan. Sehingga instrumen penelitiannya menjadi 56 pernyataan. Kemudian diadakan uji reliabilitasnya menunjukkan semua instrumen penelitian reliabel dengan Alpha diatas 0,7, yaitu 0,952. Kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana, dengan hasil R^2 (Koefisien determinasi) 0,775, Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran keterampilan batik jumputan mempunyai pengaruh yang sangat positif dalam peningkatan motivasi kewirausahaan siswa dengan rata – rata prosentasi peningkatan sejumlah 77,5 %.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Motivasi, Keterampilan *batik jumputan*

ABSTRACT

Tuharsih, Effect of batik jumputan skills learning on entrepreneurial motivation in class V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur 2017/2018

One way to increase students' entrepreneurial motivation in the classroom is the presence of creativity and innovation in the teacher's approach to the learning process. The effort of the teacher in the learning process to improve student learning motivation is the application of batik jumputan skills. In this way students are stimulated to be independent, responsible, passionate about learning and foster the creativity and innovation of students' skilled power. So that students can develop batik jumputan skills both from the beginning of making to the final stage to become a batik. This Studi aims to determine the effect of applying batik jumputan skills to entrepreneurial motivation of V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo students.

This study uses a correlation or correlational research approach that is a study to find out the relationship and level of relationship between two or more variables without any attempt to influence the variable so that there is no variable manipulation. Analysis of this research data using product moment formula and multiple regression. Data collection techniques using tests, questionnaires, observation, interviews and documentation. This type of research is quantitative correlation. The research subjects were students, fifth grade teachers and the head of the madrasah

The results of this Studi indicate. First, the application of batik jumputan skills learning in class V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur in the 2017/2018 school year has a positive and significant influence in increasing students' entrepreneurial motivation. This is in line with the results of analysis on qualitative data in the form of observation, interviews, and documentation. All of the data states that students after learning about batik jumputan skills they feel happy, the enthusiasm for learning is more passionate. So that the entrepreneurial spirit develops into an independent, responsible and creative-innovative person. Both of these studies use korelasional with 2 variables, one dependent variable is entrepreneurial motivation, and the independent variable is batik jumputan skills. Both of these variables are made a questionnaire with each variable 30 statements. After validity tests, there are 4 statements that are invalid and must be issued. So that the research instrument becomes 56 statements.

Then the reliability test was held to show that all research instruments were reliable with Alpha above 0.7, which was 0.952. Then a simple linear regression test was carried out, with the results of R² (coefficient of determination) 0.775, thus it can be said that the application of batik jumputan skills learning had a very positive effect in increasing students' entrepreneurial motivation with an average percentage increase of 77.5%.

Key Word : Entrepreneurship, motivation, batik jumputan skills

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah Nya kepada kita, sehingga dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: ***Pengaruh pembelajaran keterampilan batik jumputan terhadap motivasi kewirausahaan pada siswa kelas V MI AT Taqwa GUPPI Wojowalur tahun ajaran 2017/2018***

. Tesis ini bukan semata-mata dimaksudkan sebagai formalitas untuk memperoleh gelar magister saja, melainkan juga sebagai wahana untuk bisa meningkatkan kompetensi penulis dalam rangka menunaikan tugas-tugasnya mengabdikan kepada bangsa Indonesia tercinta ini.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dengan penuh ketulusan seraya teriring doa yang penulis tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua Program Studi S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Ibu Dr. Fathonah , M.A, selaku Sekretaris Program Studi S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Istiningsih, sebagai dosen pembimbing yang selama ini mengarahkan dan membimbing secara intensif dan baik. Sehingga dapat tersusun tesis ini

6. Seluruh Dosen S2 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, para karyawan yang telah memberikan informasi dan pelayanannya kepada penulis selama proses perkuliahan maupun setelah selesai perkuliahan.
7. Orang tua, suamiku tersayang dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis selama menjalani kuliah di Program S2 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.
8. Bapak Kepala MI At Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo beserta guru dan karyawan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan dan guru guru dari MI se Kulon Progo yang telah bersama sama menenmpuh Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2017/2018 yang telah berbagi ilmu, berkumpul bersama dan kompak, berbagi cerita dan kesempatan untuk saling memberi semangat, dalam penyelesaian tesis ini dengan penulis melalui diskusi-diskusi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, terutama bagi guru guru madrasah dalam mengembangkan metode mengajar untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2018

Penulis

Tuharsih, S.Pd.I

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3. Subyek Penelitian	16
4. Variabel Penelitian.....	17
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Validitas dan Reliabilitas	21
7. Teknik Analisis Data.....	24
F. Sistematika Pembahasan	31

BAB II PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BATIK JUMPUTAN

DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SISWA

A. Pembelajaran Keterampilan Batik Jumputan	35
1. Teori Pembelajaran Keterampilan	35
1.1 Pengertian	35
1.2 Aspek-aspek Keterampilan	37
1.3 Proses Pembelajaran Keterampilan	39
2. Teori Keterampilan	51
3. Teori Batik Jumputan	53
a. Pengertian	53
b. Alat dan Bahan yang digunakan	54
c. Langkah-langkah Pembuatan.....	55
4. Motivasi Kewirausahaan	60
a. Teori Motivasi	60
b. Teori Kewirausahaan	63

BAB III PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BATIK JUMPUTAN SISWA

KELAS V MI AT TAQWA GUPPI WOJOWALUR

A. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Batik Jumputan Siswa Kelas V MI At Taqwa GUPPI Wojowalur	
1. Kegiatan Pendahuluan	69
2. Kegiatan Inti	70
3. Kegiatan Penutup	71
4. Proses Membuat Batik Jumputan.....	72
B. Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Siswa Kelas V MI GUPPI Wojowalur Kulon Progo	88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
1. Kepala Madrasah	106
2. Guru-Guru Madrasah	106

3. Siswa	107
DAFTAR PUSTAKA	108
CURICULUM VITAE	110
LAMPIRAN	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Tabel Skedul waktu penelitian, 16.
Tabel 2	Daftar Tabel kisi-kisi instrumen, 20.
Tabel 3	Daftar Tabel uji statistik Durbin-Wastn, 28.
Tabel 4	Daftar Tabel uji validitas variabel batik jumputan, 90.
Tabel 5	Daftar Tabel uji validitas variabel motivasi kewirausahaan, 92.
Tabel 6	Daftar Tabel uji realibilitas, 93.
Tabel 7	Daftar Tabel uji normatif, 94.
Tabel 8	Daftar Tabel hasil analisis uji heterokedastistas, 95.
Tabel 9	Daftar Tabel hasil uji multikolinearitas, 96.
Tabel 10	Daftar Tabel hasil uji hipotesis, 97.
Tabel 11	Daftar Tabel uji t, 98.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Gambar bahan dan alat batik jumputan, 30.
- Gambar 2 Gambar kegiatan membatik, 31.
- Gambar 3 Gambar kegiatan siswa keterampilan batik jumputan, 75.
- Gambar 4 Gambar praktek pembuatan batik jumputan, 77.
- Gambar 5 Gambar memasak air, 78.
- Gambar 6 Gambar proses pendinginan, 79.
- Gambar 7 Gambar proses penjemuran, 84.
- Gambar 8 Gambar kegiatan siswa mengikat kelereng, 85.
- Gambar 9 Gambar pengisian angket, 85.
- Gambar10 Gambar wawancara dengan kepala sekolah, 86
- Gambar11 Gambar wawancara dengan guru kelas V, 87.
- Gambar12 Gambar wawancara dengan siswa, 87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
 Pedoman observasi
 Hasil wawancara
 Hasil Observasi
 Dokumentasi
- Lampiran 2 Kisi kisi angket
 Angket penelitian
 RPP Tematik
- Lampiran 3 Hasil skor jawaban Uji Validitas
 Uji Validitas, Reliabilitas, regresi linier sederhana
- Lampiran 4 Bukti konsultasi/ bimbingan
 Surat izin penelitian
 Surat-surat keterangan lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan banyak dijumpai problem sistemik mulai dari proses pembelajarannya, sulitnya materi yang diterima siswa, wali siswa atau orang tua yang kurang peduli terhadap putra-putrinya, fasilitas yang kurang memadai, hubungan antara kepala sekolah dan guru yang kurang harmonis, keadaan lingkungan yang tidak kondusif, serta madrasah yang mengalami berbagai macam persoalan diantaranya : pertama sampai saat ini masyarakat sekitar tempat saya masih banyak yang memilih memasukkan putra-putrinya disekolah umum. Kedua rendahnya sumber daya kependidikan.

Hal ini dapat diketahui pada data dinding tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, guru madrasah kebanyakan berlatar belakang pendidikan agama Islam. Dengan begitu dapat dipastikan bahwa kebanyakan guru madrasah tergolong *mismatch* (tidak sesuai bidang keilmuannya), sedangkan yang *match* (sesuai bidangnya) hanya dua orang saja itupun masih terbagi ke dalam dua kelompok, *qualified* (mampu mengajar dengan baik) dan *underqualified* (tidak mampu mengajar dengan baik). Maka dapat dipastikan bahwa kepala madrasah berlatar belakang pendidikan agama.¹

Dengan latar belakang keadaan seperti itu, kepala madrasah kurang mampu mengembangkan inovasi pendidikan, kurang mampu menguasai prinsip manajemen, sistem administrasi yang lemah, dan monitoring serta

¹ Dokumentasi data dinding madrasah data pendidik dan tenaga kependidikan, pada tanggal 8 Mei 2018.

evaluasi capaian pendidikan belum bisa dilakukan. Dengan keadaan seperti itu, sudah pasti peserta didik serta karyawan yang ada di madrasah tersebut kurang mampu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang mereka kuasai.²

Peran guru dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu serta mendorong kemandirian dan memberikan bekal keterampilan untuk hidup dimasa depan salah satunya melalui menanamkan semangat wirausaha di MI. Disamping itu tugas utama guru adalah membimbing, membantu, mendidik serta mengarahkan peserta didik menuju kedewasaan baik mental maupun spiritual. Pendidikan juga merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan bantuan dalam pendidikan dapat berupa pengelolaan pendidikan juga dapat berupa kegiatan pendidikan seperti bimbingan, pengajaran dan latihan. suatu usaha untuk melakukan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan di suatu negara.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1(1) dinyatakan pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

²Hasil wawancara dengan beberapa guru MI At-Taqwa GUPPI, pada tanggal 12 Mei 2018, di Musholla.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”³

Dengan begitu, mutu pendidikan madrasah harus diperbaiki. Untuk memperbaiki madrasah tersebut salah satunya adanya kerjasama yang baik antara orang tua wali siswa, sekolah dan lingkungan masyarakat setempat. Disamping itu metode dan strategi pembelajaran harus diperbaiki dan banyak variasi dengan tujuan agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Salah satunya pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan ditingkatkan baik nilai keterampilan maupun hasil kerjanya.

Di MI At-Taqwa GUPPI ini telah dikembangkan dan diajarkan keterampilan *batik jumputan* kurang lebih tiga tahun terakhir ini oleh salah satu guru kelas V yang mempunyai daya tarik tersendiri terhadap siswa untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan. Karena dengan pembelajaran keterampilan *batik jumputan* ini siswa dibimbing dan diarahkan secara langsung bagaimana membuat *batik jumputan* sampai pada hasil sebuah batik yang mempunyai nilai jual atau nilai layak untuk digunakan.⁴

Batik jumputan merupakan salah satu materi tematik kelas V yang mempunyai daya tarik tersendiri terhadap siswa dalam proses pembelajarannya.⁵

³Agus Taufiq, Hera L. Mikarsa, *Pendidikan Anak di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm.1.6

⁴Wawancara dengan kepala MI At-Taqwa GUPPI, Pada tanggal 16 Mei 2018, diruannng kepala sekolah.

⁵Tim Bina karya Guru, *Kerajinan tangan dan kesenian untuk sekolah Dasar kelas V* (Jakarta : Penerbit : Erlangga, Anggota IKKAPI 2005), hlm 30-31

Karena pembelajaran ini menuntut para siswa secara langsung bekerja dan praktek secara insentif untuk menumbuhkan daya skill dan psikomotor siswa.

Pembelajaran keterampilan *batik jumputan* ini sangat penting bagi siswa karena dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian dan juga kecerdasan motorik siswa terpenuhi. Dengan pembelajaran keterampilan ini siswa merasa senang dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dapat diketahui dengan adanya siswa yang sering melakukan praktek sendiri walaupun jam pelajaran sudah habis. Selain itu siswa sering melanjutkan praktek membuat *batik jumputan* di rumah sendiri-sendiri. Mereka dapat menghadirkan karya-karya yang pantas dan menarik untuk dipamerkan dan ditunjukkan kepada khayalak umum, yang selanjutnya akan menumbuhkan semangat kewirausahaan dan jiwa enterprenersip.

Sementara itu sebelum dilaksanakan keterampilan *batik jumputan* di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur, para siswa cenderung kurang semangat dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini pembelajaran dirasa masih monoton dan bersifat dogmatis, masih lemah untuk pengembangan psikomotor dan praktek yang mengarah kepada suatu karya tersendiri untuk dapat dipublikasikan secara menyeluruh dan merata kepada orang lain. Pembelajaran keterampilan *batik jumputan* ini merupakan salah satu usaha guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam hal kewirausahaanya.⁶

⁶Wawancara dengan guru kelas 5, pada tanggal 8 Mei 2018.

Jiwa kewirausahaan bagi siswa akan muncul jika dalam proses pembelajaran di madrasah sering menerapkan pembelajaran berbasis praktek dan pembuatan karya. Dengan pembelajaran keterampilan *batik jumputan* ini siswa dirangsang mempunyai karakteristik yang baik bagi diri siswa antara lain : disiplin, kerja keras, komitmen tinggi, kreatif, inovatif, mandiri, realistis, jujur dan prestatif.⁷

Dengan demikian madrasah mampu menunjukkan atau mempunyai salah satu bidang sebagai mata pelajaran unggulan yaitu mata pelajaran keterampilan *batik jumputan*. Mata pelajaran keterampilan inilah yang akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan semangat dan penuh antusias.

Jiwa kewirausahaan siswa kelas V pada MI At-Taqwa GUPPI ini akan selalu tumbuh dan di pupuk dengan adanya pembelajaran keterampilan *batik jumputan* dengan harapan siswa dikemudian hari mampu mempunyai daya saing yang handal dan kuat untuk mempresentasikan skill dan keterampilan hidupnya. Siswa akan dibimbing dan di didik mandiri, disiplin tanggung jawab dan mempunyai jiwa enterprenersip yang tinggi. Para siswa berjiwa tangguh dan selalu berusaha untuk menciptakan dan membuka peluang kerja baru dengan daya kreatif dan inovatifnya yang dimiliki selama mengikuti pembelajaran keterampilan *batik jumputan*.⁸

Dengan latar belakang diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul tesis yaitu : *Pengaruh pembelajaran keterampilan batik*

⁷Daryanto, Aris DwiCahyono, *Kewirausahaan(penanaman jiwa kewirausahaan)*, (Yogyakarta : Penerbit :Gava Media 2013) , hlm. 7-8.

⁸. *Ibid*, hl. 65

jumputan terhadap motivasi kewirausahaan siswa kelas V pada MI At-taqwa GUPPI Wojowalur““. Melalui pembelajaran keterampilan siswa dapat mengembangkan ide-idenya, hasil karya sesuai dengan bakatnya sekaligus memberikan bekal kepada peserta didik untuk hidup dimasa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka peneliti perlu memfokuskan penelitian ini pada masalah berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran keterampilan *batik jumputan* terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan siswa kelas VMI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran keterampilan *batik jumputan* terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh pembelajaran keterampilan *batik jumputan* terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Mengetahui besaran pengaruh pembelajaran keterampilan *batik jumputan* terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka diharapkan ada manfaat yang dapat diambil, baik yang bersifat teoretis maupun praktis sebagai langkah tindak lanjutnya.

a. Secara teoretis :

- 1) Penelitian ini mengembangkan teori bahwa guru dapat menerapkan pembelajaran keterampilan batik jumputan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan. Pembelajaran ini mampu mendorong kecerdasan psikomotorik siswa dan sekaligus mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi siswa menjadi lebih tinggi dan cemerlang.
- 2) Penelitian ini memberikan pemahaman bagi peneliti dan juga para guru bahwa untuk mengatasi berbagai persoalan pada diri siswa berkaitan dengan kemandirian, rasa tanggung jawab, dan juga kreatifitas pembelajaran di MI, guru memerlukan sebuah penerapan keterampilan *batik jumputan*. Agar dapat terpenuhi kecerdasan kognitif dan psikomotor siswa secara seimbang dan berjalan dengan baik.

b. Secara praktis :

- 1) Bahan masukan kepada orangtua dan guru bahwa pembelajaran keterampilan *batik jumputan* ini mampu meningkatkan motivasi serta gairah kewirausahaan siswa dan mampu menghasilkan nilai-nilai karya unggul yang bernilai finansial tinggi.

- 2) Memberikan sumbangan pemikiran kepada penyelenggara pendidikan kepala sekolah, dan juga dinas dan instansi terkait. Bahwa untuk menumbuhkan semangat dan motivasi kewirausahaan dalam diri siswa dapat digunakan dengan pembelajaran keterampilan batik jumputan dengan sistematis dan berkelanjutan. Dengan kegiatan ini siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Pembelajaran keterampilan *batik jumputan* ini diterapkan untuk meningkatkan semangat dan motivasi kewirausahaan siswa. Sehingga mereka mampu mempunyai sikap mandiri, tanggung jawab dan jiwa pejuang untuk kehidupan mendatang.
- 4) Guru diharapkan memupuk kecerdasan motorik siswa Sehingga jiwa kewirausahaan siswa menjadi tumbuh dan terus berkembang.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dan penulisan ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menekankan pada aspek menumbuhkan motivasi kewirausahaan masih terhitung sedikit. Namun demikian akan saya sampaikan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat sebagai bahan perbandingan antara lain:

Pertama, Artikel Adevia Indah Kusuma “Strategi Manajemen Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”.⁹

⁹Adevia Indah Kusuma, *Strategi Manajemen Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*, diunduh dari Jurnal JPSPD Vol. 4 No. 1 Tahun 2017:STKIP Muhammadiyah, pada tanggal 20 April 2017

Dalam jurnal ini dituliskan bahwa semangat dan jiwa kewirausahaan muncul melalui sebuah proses yang panjang yakni melalui pendidikan, peserta didik akan mengalami proses pembentukan jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran dan pembiasaan sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki jiwa wirausaha yang pada akhirnya siap bekerja dan pencipta lapangan pekerjaan. Kemudian strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di lingkungan SD yaitu melalui kegiatan market week, kegiatan field trip pasar tradisional dan pasar modern, ekskul berbasis kewirausahaan, pengembangan perangkat pembelajaran, pengadaan lab kewirausahaan, penataan suasana sekolah untuk penanaman nilai-nilai kewirausahaan, pelatihan berbasis kewirausahaan yang berkesinambungan bagi tenaga pendidik, dan pemberian penghargaan.

Kedua, Artikel Rifki Afandi “*Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar*”.¹⁰ Dalam jurnal ini dituliskan bahwa akar masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan menciptakan lingkungan masyarakat yang berjiwa kewirausahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasinya yaitu reformasi pendidikan yang berbasis kewirausahaan dengan memberikan dasar kewirausahaan sedini mungkin. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran IPS berbasis jiwa kewirausahaan di sekolah dasar.

¹⁰Rifki Afandi “*Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar*” diunduh dari jurnal *Pemikiran dan Pengembangan SD* jilid 1 No.2 September 2013: e-mail: wanyiect@yahoo.com diunduh pada tanggal 23 April 2018

Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas perangkat pembelajaran IPS berbasis jiwa kewirausahaan di SD kelas III yang dikembangkan ditinjau dari validitas isi, format, dan bahasa dinyatakan valid serta adanya aktivitas peserta didik yang berbasis jiwa kewirausahaan.

Ketiga, Arif Cahya Wicaksana “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.”¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan analisis data deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, kontribusi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa tidak sama dengan bentuk kontribusi yang di berikan oleh mata pelajaran lain. Kedua, PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dan keterampilan untuk mendukung kegiatan wirausaha, serta kuatnya keinginan siswa untuk bekerja secara mandiri semakin memperjelas bahwa PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Ketiga, problem yang di hadapi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa adalah kurangnya pengetahuan dan tidak di milikinya jiwa wirausaha dalam diri guru serta rasa malas dalam diri siswa.

¹¹Arif Cahya Wicaksana “*Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta*” diunduh dari tesis http://digilib.uin-suka.ac.id/21483/2/1420411127_BAB-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf

*Keempat, Bayu Dwi Cahyono “Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo”*¹²

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bidang kewirausahaan yang dikembangkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo meliputi penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup berasrama santri Pendidikan kewirausahaan dikemas dalam bentuk bagian-bagian organisasi dalam wadah Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang dijalankan oleh santri kelas 5.

Kelima, Fadhlurrahman “Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam Al-Qur’an di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purworejo” Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan mengambil alQur’an dan anggota koperasi di MBS Purworejo sebagai objek kajian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode fenomenologis yaitu melihat peristiwa atau kejadian serta menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang di alami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan pendidikan. Dan menggunakan pendekatan *direct observation*, yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tanpa agen perantara untuk memperoleh data yang akurat.

¹²Bayu Dwi Cahyono “Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo” diunduh dari tesis http://digilib.uin-suka.ac.id/27426/1/1520411056_BAB-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf diunduh pada tanggal 25 April 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan dan motivasi berwirausaha yang terkandung dalam al-Qur'an dan untuk mengetahui dan menjelaskan Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam alQuran di MBS Purworejo. Hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa dalam alQur'an ditemukan banyak sekali ayat yang membahas tentang motivasi dalam berwirausaha. Sedangkan ada pula ayat yang lain yang menjelaskan cara manusia dalam berwirausaha seperti berburu, jual beli, perkebunan dan lain sebagainya.¹³

Keenam, Jurnal yang ditulis Widia Riska Wahyuni, Wiji Hidayati dengan judul “Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD *Entrepreneur* Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter wirausaha berbasis tauhid agar mampu membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha sejak dini sekaligus membantu membangun kualitas SDI yang amanah dan berintegrasi tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Entrepreneur Muslim ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹³Fadhlurrahman, “*Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam Al-Qur'an di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purworejo*” diunduh dari Tesis <https://digilib.uin-suka.ac.id/view/year/2017.html> diunduh pada tanggal 14 Mei 2018

¹⁴Widia Riska Wahyuni, Wiji Hidayati, “Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD *Entrepreneur* Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, November 2017/1439

Hasil penelitian ini *pertama*, peran sekolah dalam pembentukan keterampilan wirausaha peserta didik ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, membantu peserta didik dalam membentuk kepribadian yang berkarakter, dan mampu berinteraksi terhadap lingkungannya yang diseimbangkan melalui pembelajaran tematik terpadu dengan cara melibatkan peserta didik harus aktif dan mengusahakan peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

Kedua, dalam pembentukan karakter entrepreneur, sekolah mempunyai enam prinsip dasar dalam pembentukannya, edukatif, efektif, strategis, empirik, leadership, dan produktif melalui tiga zona pembelajaran, yaitu spiritual zone, learning zone, dan entrepreneur zone yang dilakukan berdasarkan karakter dari setiap program.

Ketiga, hasil pembentukannya dilihat dari munculnya sikap mandiri, tawakkal, kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, mempunyai rasa tanggungjawab dan bertoleransi terhadap sesama.

Berdasarkan uraian kajian pustaka di atas, dapat peneliti tunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Obyek masalah penelitian dan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menanamkan motivasi kewirausahaan di MI Wojowalur, dengan latar belakang dan obyek yang berbeda dengan penelitian diatas. Oleh karena

itu dalam penelitian ini penulis mencoba mengetengahkan judul
*“Pengaruh pembelajaran keterampilan batik jumputan terhadap motivasi
 kewirausahaan pada siswa kelas V MI At Taqwa GUPPI Wojowalur”*

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.¹⁵

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.¹⁶

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dengan kata lain, tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut

¹⁵ Fetner, T & Kush, K, *Youth Society*. (Gay-straight Alliances in High Schools: Socials Predictors of Early Adoption, 2008), hlm. 114 – 130.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 117.

untuk membuat prediksi. Studi hubungan biasanya menyelidiki sejumlah variabel yang dipercaya berhubungan dengan suatu variabel mayor, seperti hasil belajar variabel yang ternyata tidak mempunyai hubungan yang tinggi dieliminasi dari perhatian selanjutnya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI *At Taqwa GUPPI Wojowalur*, yang beralamatkan di Wojowalur Dukuh 1 Bojong Panjatan Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018. MI At- Taqwa GUPPI Wojowalur ini memang terletak di daerah pedesaan, namun meskipun demikian jalur transportasi untuk dapat sampai di MI ini bisa dibilang mudah. Hal ini bisa dilihat dengan adanya jalan desa yang cukup bagus dan agak ramai. Karena letak MI yang terletak di daerah pedesaan sehingga tempat ini sangat bagus dan mendukung untuk proses belajar mengajar karena suasananya yang masih asri, nyaman dan tenang serta jauh dari keramaian kota.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran keterampilan *batik jumputan* siswa kelas V MI At Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo pada bulan April-Juni 2018.

Tabel 1
Jadwal waktu penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN											
		APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	v											
	Penyusunan Proposal		v										
	Pembimbingan proposal			v									
	Perizinan Penelitian				v								
2	Pelaksanaan												
	Pengumpulan Data					v	v						
	Pengolahan Data							v	v				
	Analisis Data									v			
3	Pelaporan Hasil Penelitian												
	Penyusunan Draft Laporan penelitian										v	v	
	Penjilidan Laporan penelitian												v

3. Subyek dan sampel Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa MI *At Taqwa GUPPI Wojowalur* Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 47 siswa. Adapun kelas V berjumlah 18 siswa. Semua siswa kelas V ini mayoritas tergolong siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik, terbukti dengan nilai rata-rata nilai kelasnya pertahun selalu meningkat dan mendapat predikat baik.

b. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu¹⁷. Selanjutnya untuk menentukan sampelnya berdasarkan rekomendasi guru. Berdasarkan rekomendasi tersebut, sampel peneliti ini terdiri dari 18 siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Kulon progo tahun ajaran 2017/2018. Karena kelas V ini yang sudah menerapkan pembelajaran *batik jumputan*.

4. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel bebas keterampilan batik jumputan.
- b. Variabel terikat adalah kewirausahaan siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran keterampilan batik jumputan terhadap motivasi kewirausahaan siswa, untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode antara lain :

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*,.... hlm 124

a. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁸ Dalam hal ini Peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian yaitu MI At-Taqwa GUPPI Kulon Progo. Dalam observasi ini peneliti melihat langsung bagaimana implementasi pembelajaran keterampilan batik jumpitan pada siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Kulon Progo.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur (terbuka). Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun sesusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.¹⁹ Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap gambaran umum pembelajaran *batik*

¹⁸Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*,(Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2003), hl. 51-54

¹⁹*Ibid.*

jumputan guna meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa kelas V MI At-Taqlwa GUPPI Kulon Progo tahun ajaran 2017/2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis, menghimpun dokumen-dokumen.²⁰

Metode ini digunakan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan batik *jumputan* pada siswa kelas V MI At-Taqlwa GUPPI Kulon Progo tahun pelajaran 2017/2018. Dokumen terdiri dari foto dan gambar implementasi praktek pembelajaran *batik jumputan* dan juga foto wawancara dengan pihak madrasah, baik terhadap kepala madrasah, guru kelas V dan juga siswa.

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.221

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi kisi Uji coba Instrumen penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah butir
1	Keterampilan batik jumputan	Pembelajaran batik jumputan	- Arti dan nama lain batik jumputan - Langkah langkah pembuatan - Manfaat batik jumputan - Karakter anak	1-7	7
		Alat dan bahan batik jumputan	- Jumlah bahan - Fungsi masing masing bahan	8-20	13
		Hasil batik jumputan	- Hasil seni kreatifitas - Promosi di dunia usaha		
2	Motivasi Kewirausahaan	Arti dan ciri-ciri Siswa wirausaha	Mandiri, tanggung jawab, kreatif, inovatif	1-8	8
		Prinsip wirausaha	-Moralitas tinggi -Keterampilan wirausaha	9-23	15
		Fungsi dan manfaat wirausaha	- Kesuksesan siswa - Keberuntungan hidup	24-30	7

Angket ini diukur dengan skala *likert* yaitu skala psikometrik dengan interval skor penilaian 1–5 dengan jbaran 5 =sangat setuju,

4 =setuju, 3 =ragu ragu, 2 = tidak setuju, 1 =sangat tidak setuju.

6. Validitas dan reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya di uji cobakan kepada sampel uji coba dan diukur menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya subjek

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Hasil perhitungan r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% guna mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan r tabel maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Jika nilai r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Proses validasi instrumen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Hanya instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian. Instrumen yang diuji cobakan adalah instrumen angket keterampilan *batik jumputan* dan angket motivasi kewirausahaan.

Ada 2 variabel instrumen angket yang diujicobakan.

Masing-masing instrumen angket berisi 30 butir pernyataan. Instrumen diujicobakan kepada 18 orang siswa kelas V MI At Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo yang memiliki kriteria yang sama seperti sampel penelitian.

b. Reliabilitas

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah eror pengukuran (*error of measurement*). Error pengukuran sendiri menunjuk pada sejauh mana konsistensi hasil

pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah teknik tes-retes menggunakan rumus *cronbach alpha*.

$$\text{Rumus Cronbach Alpha (CA)} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

CA = koefisien *Cronbach alpha*

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

δb^2 = varian butir

δt^2 = varian total

Kategori koefisien *cronbach alpha* sebagai berikut :

$\text{Alpha} < 0,7$: kurang menyakinkan (*inadequate*)

$\text{Alpha} \geq 0,7$: baik (*good*)

$\text{Alpha} \geq 0,8$: sangat baik (*excellent*)

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan statistik data masing-masing variabel. Data demografi menanyakan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Statistik data berisi rata-rata, standar deviasi, nilai terendah dan tertinggi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1). Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.²¹

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov* yang menggunakan taraf signifikan 5%. Sehingga data dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari pada alpha 5%. Dalam kasus data tidak normal, solusi yang dilakukan adalah dengan menganalisis dan menyisihkan *outlier* (data ekstrim) yang berkontribusi atas ketidaknormalan distribusi yang terjadi.²²

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.²³ Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sempurna, maka koefisien regresi akan mempunyai standar deviasi yang besar dan berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah dan tidak memungkinkan untuk mengisolir pengaruh variabel independen secara individual.

²¹Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 43-45.

²². Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, Edisi ke VII) , hlm. 29-33

²³.*Ibid*, hlm 29-33

Dalam penelitian ini pengukuran terhadap multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap multikolinearitas menggunakan nilai toleran dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Dalam pengertian sederhana setiap variabel independent menjadi variabel dependent dan diregresikan terhadap variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF dibawah 10.

3). Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai Durbin

Watson (DW) akan dibandingkan dengan DW tabel. Jika $DW < d_L$, atau $DW > 4-d_L$, berarti terdapat autokorelasi. Jika DW terletak antara d_U dan $4-d_U$ berarti tidak ada autokorelasi. Jika DW terletak antara d_L dan D_U atau di antara $4-d_U$ dan $4-d_L$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²⁴

Menurut Winarno autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*) karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya.²⁵ Cara untuk memeriksa ada atau tidaknya autokorelasi suatu model dengan Uji Durbin-Watson:

Durbin Watson menawarkan d_L batas bawah dan d_U batas atas sedemikian rupa, sehingga d menyangkut adanya korelasi positif atau negatif. Ada atau tidaknya unsur otokorelasi diputuskan dengan memposisikan nilai d tergantung dari pada k (jumlah variabel bebas), n (jumlah data) dan taraf kesalahan $\alpha=5\%$. Pedoman dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya otokorelasi dalam suatu model dapat diperhatikan dalam tabel sebagai berikut:

²⁴*Ibid*, hlm.33

²⁵Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, edisi ketiga (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 5.3

Tabel 3.
Uji Statistik Durbin-Watson

Nilai statistik d	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak hipotesis nol, adanya otokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Daerah keragu-raguan tidak ada keputusan
$d_U \leq d \leq 4 - d_U$	Menerima hipotesis nol, tidak ada otokorelasi positif/ negative
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nol, adanya otokorelasi negative

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan Uji Glejter. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan *absolut residual*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terdapat masalah *heteroskedastisitas*.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang dinyatakan dalam koefisien regresi. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana ada beberapa persyaratan

yang harus di penuhi yaitu uji asumsi klasik. Jika asumsi ini terpenuhi maka penaksiran OLS koefisien regresi menjadi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Salah satu regresi dalam OLS adalah regresi sederhana.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel X (variabel independen) yang merupakan penyebab dari variabel Y (variabel dependen) yang merupakan akibat. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguraikan pengaruh variabel-variabel yang menjelaskan (variabel) yang mempengaruhi variabel bebasnya (variabel independen). Regresi linier sederhana tidak hanya melihat keterkaitan antar variabel-variabel namun juga mengukur besarnya hubungan kausalitasnya.

Didalam analisis regresi linier sederhana terdapat tiga pengujian yang mutlak, yaitu analisis uji F (Simultan), analisis uji t (Parsial) dan analisis koefisien determinasi. Adapun masing-masing definisi dari ketiga uji tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak bebas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rumusan hipotesis :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0,$$

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0,$$

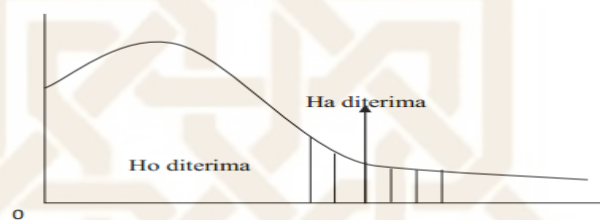
- b. Menentukan tingkat signifikansi (*level of significant*) 95%.

F_{tabel} ditentukan dengan derajat, $V_1 = k$ dan $V_2 = n - k + 1$.

Statistik Uji, menggunakan rumus²⁶:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar : 1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F

Berdasarkan gambar di atas dapat ditentukan daerah penolakan dan penerimaan untuk menentukan kriteria keputusan hipotesis. Adapun kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

Bila $F_{\text{observasi}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti H_1 ditolak.

Bila $F_{\text{observasi}} > F_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima

H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh. Begitu juga sebaliknya jika H_1 diterima maka terdapat pengaruh.

²⁶Sugiyono, *Ibid*, hlm. 250

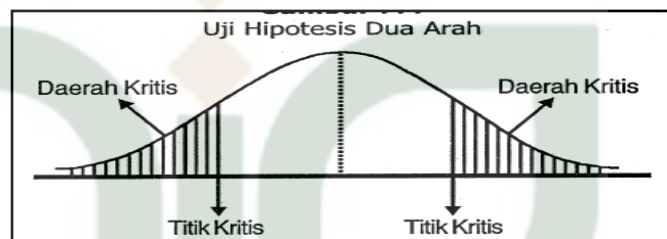
2) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (individu), dengan langkah-langkah sebagai berikut : Menentukan rumusan hipotesis : $H_0 : \beta_i = 0$, berarti X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y . $H_1 : \beta_i \neq 0$, berarti X_i secara parsial berpengaruh terhadap Y .

Menentukan tingkat signifikansi (*level of significant*) 95% dan besarnya t tabel dengan derajat kebebasan: $df = n - k - 1$, n adalah jumlah sampel yang digunakan. Statistik Uji, menggunakan rumus²⁷:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

Berdasarkan gambar di atas dapat ditentukan daerah penolakan dan penerimaan untuk menentukan kriteria keputusan hipotesis. Adapun kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

²⁷Sugiyono, *Ibid*, hlm. 257.

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Bila $t_{hitung} > t_{table}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial. Begitu juga sebaliknya jika H_1 diterima maka terdapat pengaruh secara parsial.

Untuk mengetahui kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Regresi linier berganda sebaiknya menggunakan adjusted R Square karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1".

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi empat bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dari penelitian ini adalah halaman sampul depan yang memuat judul penelitian yang menggambarkan topik yang diteliti, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman

pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab. Pada penelitian ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab pendahuluan, penelitian ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Setelah membahas bab pendahuluan, selanjutnya bab yang berisi tentang kajian teori, pada bab ini membahas tentang pembelajaran keterampilan batik jumputan dan motivasi kewirausahaan siswa. Hasil penelitian dan pembahasan tesis yang berisi analisis data penelitian, instrumen pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pembahasan.

Adapun bagian terakhir dari penelitian ini adalah bab penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian tesis. Akhirnya, bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian serta riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan pengaruh Pembelajaran keterampilan batik jumputan terhadap motivasi kewirausahaan siswa kelas V pada MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Kulon Progo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan batik jumputan pada pembelajaran siswa kelas V MI At-Taqwa GUPPI Kulon Progo mempunyai pengaruh sangat baik dan positif terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan siswa. Keterampilan batik jumputan mampu membuat potensi motorik siswa berkembang dan lebih menguasai pada wilayah keterampilan atau skill. Dalam pelaksanaanya, guru dan siswa menyiapkan bahan dan alat-alatnya antara lain kain, panci ember, kelereng, tali rafia, kompor, air dll, sementara untuk langkah-langkah pembuatanya adalah :
 - a) Masak air sesuai aturan pada pewarna kain. Setelah panas, masukkan zat pewarna dan aduk sampai rata.
 - b) Tutup kelereng dengan kain yang akan diberi motif, kemudian ikat dengan tali rafia. Susun kelereng sesuai dengan keinginan kamu sehingga membentuk pola bagian motif hias jumputan yang akan di buat.

- c) Basahi kain yang telah diberi hiasan kedalam air dingin. Setelah itu masukkan kain kedalam air yang telah diberi zat pewarna
- d) Aduk-aduk kain agar zat pewarna meresap lebih kurang 40 menit
- e) Matikan kompor, diamkan kain sampai dingin . Setelah dingin, angkat dan cuci kain sampai air pencuci bening.
- f) Lepas ikatan kelereng dan jemur kain ditempat yang tidak terkena sinar matahari.

Secara umum pembelajaran keterampilan batik jumputan dapat berjalan dengan baik dan lancar . Suasana kelas kegiatan menjadi kompak dan penuh dengan kreatifitas. Siswa merasa senang dan bangga dengan pembelajaran yang telah terjadi, dengan menghasilkan beberap karya batik dan juga nilai estetika yang tinggi. Akhirnya motivasi kewirausahaan bagi menjadi lebih bergairah dan senantiasa terpupuk dengan sistem pembelajaran praktek dan kegiatan langsung dilapangan.

2. Keterampilan batik jumputan dapat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa dengan indikator hasil penelitian :
 - a). Berdasarkan analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi, pembelajaran keterampilan batik jumputan mempunyai pengaruh positif bagi peningkatan motivasi kewirausahaan siswa kelas V MI At-Taqwa Guppy Kulon Progo semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi liner sederhana pada nilai R^2 (koefisien determinasi) tingkat rata rata peningkatan setelah dilakukan pembelajaran keterampilan batik jumputan sebesar 77,5 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data kualitatif dapat diperkuat dengan hasil dari data kuantitatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan batik jumputan terhadap motivasi kewirausahaan siswa kelas V pada MI At-Taqwa dapat memberikan saran dan masukan konstruktif bagi :

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah disarankan dapat selalu memberikan motivasi kepada semua guru untuk menggunakan keterampilan batik jumputan untuk dapat meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa dan peningkatan prestasi baik di awal pelajaran maupun di akhir pelajaran. Bentuk dan langkah-langkahnya bisa disesuaikan dengan kondisi dan karakter siswanya masing- masing.

2. Guru Kelas V

Dengan melihat keberhasilan keterampilan batik jumputan, yang sudah diterapkan, maka dengan ini semua guru diharapkan mau meningkatkan pelatihan dan usaha untuk implementasi keterampilan batik jumputan . Guru diharapkan dapat menerapkan bimbingan keterampilan batik jumputan kepada semua siswa dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

3. Siswa

Dengan keterampilan batik jumputan ini siswa merasakan peningkatan motivasi kewirausahaan. Dengan indikasi jiwa mandiri semakin kuat, rasa tanggung jawab tinggi, nilai kreatifitas dan inovasi pada potensi jiwa siswa dapat berkembang dengan baik dan optimal. Disamping itu dengan adanya pembelajaran batik jumputan siswa merasa aktif , kreatif dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufiq, Hera L. Mikarsa, *Pendidikan Anak di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Renika Cipta, 2006.
- Adevia Indah Kusuma, *Strategi Manajemen Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*, diunduh dari Jurnal JPSD Vol. 4 No. 1 Tahun 2017:STKIP Muhammadiyah, pada tanggal 20 April 2017.
- Arif Cahya Wicaksana “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta diunduh dari tesis http://digilib.uin-suka.ac.id/21483/2/1420411127_BAB-I_IV-atau-V_
- Afandi, Rifki “*Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar*” diunduh dari jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD jilid 1 No.2 September 2013: e-mail: wanyiect@yahoo.com diunduh pada tanggal 23 April 2018.
- Bina karya Guru, Tim, *Kerajinan tangan dan kesenian untuk sekolah Dasar kelas V* Jakarta : Penerbit Erlangga, Anggota IKKAPI, 2005.
- Bayu Dwi Cahyono “Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo” diunduh dari tesis http://digilib.uin-suka.ac.id/27426/1/1520411056_BAB-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf diunduh pada tanggal 25 April 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1997.
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava media, 2013.
- Elyas,Nuridin, *Sukses Dengan Home Industry*, Yogyakarta: Penerbit Absolut, 2004.
- Arisandi, *Pembelajaran Keterampilan Pravokasional Pembuatan Keripik Enye Pada Anak Tunarungu Tingkat Smalb Di Slbn Handayani Kabupaten Sukabumi*, Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu, 2014.

Fadhlurrahman, “Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam Al-Qur’an di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purworejo” diunduh dari Tesis <https://digilib.uin-suka.ac.id/view/year/2017.html> diunduh pada tanggal 14 Mei 2018.

Giyarsih, *Pengaruh Nilai Sertifikasi Guru Motivasi Kerja Dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Lendah Kab. Kulon Progo*, Yogyakarta: Tesis Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa , 2011.

Gisa Naraya, *Bob Sadino 36 Langkah Sukses Membangun Bisnis*, Yogyakarta: Genesis Learning, 2018.

Hermawan, Andri, *Pengetahuan Ketrampilan Sikap dan Kondisi Fisik Siswa Kelas II Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Pengasih*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY, 2010.

Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1998.

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.

Subekti, Ari, *Kemnetreian pendidikan dan Kebudayaan, Benda-benda disekitar kita buku tematik terpadau kurikulum 2013*, Jakarata : Penerbit PT Tiga serangkai Pustaka Mandiri, Anggota IKAPI , 2017 .

Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005.

Widiasworo, Erwin, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jogjakarta: Penerbit Ar-Ruzz media, 2015.

Wisteria, Hana, *BOB SADINO Goblok Pangkal Kaya*, Yogyakarta: Genesis Learning, 2016.

L A M P I R A N I

➤ **PEDOMAN WAWANCARA**

➤ **PEDOMAN OBSERVASI**



PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA MADRASAH :

1. Bagaimana latar belakang tujuan didirikanya MI At-Taqwa ni?
2. Kapan dan siapa para pendirinya ?
3. Bagaimana kompetensi para guru MI At-Taqwa, apakah semua sudah sesuai dengan kompetensi dan profesinya sebagai guru MI At-Taqwa ?
4. Apakah guru di MI At-Taqwa ini sudah sering menggunakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif ?
5. Bagaiman komunikasi bapak dengan guru ,terutama guru kelas 5?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarananya, apakah sudah sesuai dan mendukung proses belajar mengajar yang diinginkan ?
7. Apa yang menjadi program unggulan MI At-Taqwa ?
8. Bagaimana dengan prestasi siswa di MI At-Taqwa ini?
9. Bagaimana pandangan bapak tentang pembelajaarn Batik jumputan di MI At-Taqwa ini ?
10. Bagaimana pendapat bapak tentang guru kelas 5 dalam mengajarkan keterampilan Batik jumputan?
11. Bagaiman pandangan bapak tentang siswa dalam melakukan kegiatan praktek Batik jumputan ?

PEDOMAN WAWANCARA

B. GURU KELAS 5 MI At-Taqwa :

1. Bagaimana respon atau tingkat motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran batik jumputan ?
2. Jika ada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran batik jumputan , kira kira apa penyebabnya?
3. Bagaimana pengelolaan pembelajaran batik jumputan ?
4. Apa saja yang dapat dikembangkan pada siswa tentang praktek membuat batik jumputan ?
5. Bagaimana hasil pembelajarannya jika ibu menerapkan keterampilan batik jumputan tersebut?
6. Apakah pembelajaran batik jumputan dapat meningkatkna motivasi siswa dalam berwirausaha ? Apa indikasinya ?
7. Apa yang ibu ketahui tentang batik jumputan ? apakah ibu sudah menguasai materi ini ?
8. Menurut ibu, apakah pembelajaran batik jumputan ini mendidik siswa menjadi mandiei, kreatif an inovatif ?
9. Kenapa ibu mengajarkan siswa tentang batik jumputan ?
10. Bagaimana ibu menerapkan batik jumputan tersebut?
11. Apakah keterampilan batik jumputan selama ini berhasil diterapkan ?
12. Apa harapan ibu dengan pembelajaran batik jumputan ini bagi guru-guru madrasah?

PEDOMAN WAWANCARA

C. SISWA :

1. Ketika observasi
 - a. Bagaimana pembelajaran di kelas 5 tentang batik jumputan yang selama ini berlangsung?
 - b. Pendekatan apa yang diterapkan selama ini dalam proses pembelajaran di kelas 5 tentang materi batik jumputan ?
 - c. Apakah dengan pendekatan itu, kamu merasa antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran?
 - d. Apakah kamu merasa senang dengan praktek batik jumputan ini ?
 - e. Seingat kamu, apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran itu di mulai dengan praktek membuat batik jumputan
2. Setelah tindakan
 - a. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran batik jumputan di sekolah ini ? mengapa ?
 - b. Jika senang, apa alasan kamu merasa senang, jika tidak, mengapa?
 - c. Menurutmu apakah pembelajaran batik jumputan membuat saudara mandiri, kreatif dan inovatif ?
 - d. Apakah kamu juga aktif dalam pembelajaran batik jumputan ini?
 - e. Apakah materi dan praktek batik jumputan ini mudah diterima ?
 - f. Bagaimana menurutmu ketika ibu guru menggunakan praktek batik jumputan? apakah ada perbedaanya jika tidak menggunakan pembelajara batik jumputan?
 - g. Apakah pembelajaran batik jumputan ini dapat meningkatkan motivasi kewirausahaan?

L A M P I R A N II

- **KISI- KISIANGKET**
- **ANGKET PENELITIAN BATIK JUMPUTAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN**
- **JAWABAN ANGKET UNTUK UJI VALIDITAS & RELIABILITAS**
- **JAWABAN ANGKET UNTUK UJI REGRESI**

KISI – KISI ANGKET

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah butir
1	Keterampilan batik jumputan	Pembelajaran batik jumputan	- Arti dan nama lain batik jumputan - Langkah langkah pembuatan - Manfaat batik jumputan - Karakter anak	1-7	7
		Alat dan bahan batik jumputan	- Jumlah bahan - Fungsi masing masing bahan	8-20	13
		Hasil batik jumputan	- Hasil seni kreatifitas - Promosi di dunia usaha		
2	Motivasi Kewirausahaan	Arti dan ciri-ciri Siswa wirausaha	Mandiri, tanggung jawab, kreatif, inovatif	1-8	8

		Prinsip wirausaha	-Moralitas tinggi - Keterampilan wirausaha	9-23	15
		Fungsi dan manfaat wirausaha	- Kesuksesan siswa - Keberuntungan hidup	24-30	7

ANGKET BATIK JUMPUTAN

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan
Kelas :
Madrasah :

Assalamua 'aikum Wr.wb

Berikut ini ada beberapa pernyataan tentang diri kalian sehari-hari. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan jawaban kalian dengan memberikan tanda silang (X) di kolom yang sudah disediakan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum berangkat sekolah saya sarapan pagi	SS	S	R	TS	STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah kolom yang tersedia sesuai dengan diri kalian masing-masing. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada jawaban benar atau salah. Beberapa pernyataan tampak atau terlihat memiliki arti yang hampir sama. Hal ini tidak perlu di hiraukan. Kalian cukup menjawab sesuai dengan diri kalian. Apabila kalian sudah selesai menjawab periksalah dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Selamat mengerjakan!!!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Batik jumputan merupakan batik ikat celup.	SS	S	R	TS	STS
2.	Saya sering melakukan praktek membuat batik jumputan.	SS	S	R	TS	STS
3.	Praktek batik jumputan harus sering dilakukan di sekolah	SS	S	R	TS	STS
4.	Saya kurang semangat jika mengikuti pembelajaran batik jumputan disekolah	SS	S	R	TS	STS
5.	Selain di sekolah, saya juga sering mempraktekkan membuat batik jumputan di rumah	SS	S	R	TS	STS
6.	Saya selalu mengumpulkan bahan bahan batik jumputan disekolah	SS	S	R	TS	STS
7.	Saya belum mengerti langkah langkah membuat batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
8.	Bahan –bahan batik jumputan adalah sangat sederhana	SS	S	R	TS	STS
9.	Bahan bahan batik jumputan antara lain: kain mori, air ,ember, panci, kmpor, kelreng ,tali rafia, dan pewarna	SS	S	R	TS	STS
10.	Awal mula membuat batik jumputan adalah memasak air untuk campuran warna	SS	S	R	TS	STS
11.	Pewarna merupakan salah satu bahan pokok dalam batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
12.	Kompore adalah bahan utama alam membatik jumputan	SS	S	R	TS	STS
13.	Batik jumputan merupakan hasil kreatifitas siswa	SS	S	R	TS	STS
14.	Saya senang sekali dengan pembelajaran batik jumputan karena skill saya bisa tumbuh kembang	SS	S	R	TS	STS
15.	Saya ketika praktek batik jumputan selalu mengalami kemudahan dalam mengerjakan	SS	S	R	TS	STS

16.	Guru selalu membimbingku ketika saya belum dapat membuat batik jumpuan dengan benar	SS	S	R	TS	STS
17.	Saya selalu menulis dan mencatat apa yang diterangkan oleh guru, agar semua keteranganya tidak lupa kelak	SS	S	R	TS	STS
18.	Dengan selalu tekun dan rajin belajar, saya ingin menjadi anak yang sukses dan berhasil.	SS	S	R	TS	STS
19.	Pujian dan nilai yang diberikan oleh bapak guru dapat menumbuhkan motivasi batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
20.	Guru selalu memberikan intensif kepada kami jika kami mendapat keberhasilan dalam melaksanakan tugas membuat batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
21.	Guru memberikan motivasi belajar membuat batik jumputan melalui kata kata yang produktif dan semangat	SS	S	R	TS	STS
22.	Guru mengajarkan langkah langkah praktek batik jumputan secara sempurna	SS	S	R	TS	STS
23.	Guru senantiasa menjelaskan dari masing masing bahan dalam membuat batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
24.	Batik jumputan membuat saya lebih mandiri, kreatif, dan inovatif	SS	S	R	TS	STS
25.	Jiwa wira usaha saya dapat tumbuh ketika saya praktek batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
26.	Saya tidak pernah malas dan jenuh dengan pelajaran batik jumputan	SS	S	R	TS	STS
27.	Semua guru, pegawai di sekolahku sangat ramah dan penuh perhatian dengan saya, ketika saya membutuhkan sesuatu selalu dibantu dalam pengadaanya.	SS	S	R	TS	STS
28.	Guru sering mendekati saya dan mengarahkan saya ,ketika saya mulai malas dan enggan belajar dalam batik jumputan	SS	S	R	TS	STS

ANGKET MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan
Kelas :
Madrasah :

Assalamua'aikum Wr.wb

Berikut ini ada beberapa pernyataan tentang diri kalian sehari-hari. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan jawaban kalian dengan memberikan tanda silang (X) di kolom yang sudah disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum berangkat sekolah saya sarapan pagi	SS	S	R	TS	STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah kolom yang tersedia sesuai dengan diri kalian masing-masing. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada jawaban benar atau salah. Beberapa pernyataan tampak atau terlihat memiliki arti yang hampir sama. Hal ini tidak perlu di hiraukan. Kalian cukup menjawab sesuai dengan diri kalian. Apabila kalian sudah selesai menjawab periksalah dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Selamat mengerjakan!!!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Keterampilan membuat batik jumpitan meningkatkan motivasi wirausaha siswa	SS	S	R	TS	STS

2.	Motivasi kewirausahaan bagi siswa merupakan dorongan untuk berbuat mandiri	SS	S	R	TS	STS
3.	Dengan jiwa wirausaha, siswa diharapkan mempunyai moralitas yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
4.	Saya harus mempunyai mental dan jiwa wirausaha	SS	S	R	TS	STS
5.	Jiwa wira usahaku tumbuh disaat pembelajaran yang bersifat motorik dan praktek	SS	S	R	TS	STS
6.	Saya sangat senang jika dalam belajar dapat menghasilkan sebuah karya seni	SS	S	R	TS	STS
7.	Belajar sungguh sungguh dan mengedepankan materi praktek merupakan salah satu ciri dari siswa kreatif.	SS	S	R	TS	STS
8.	Siswa yang aktif,kreatif, dan inovatif, mempunyai mental wirausaha yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
9.	Siswa yang malas dan rendah beraktifitas mempunyai daya wirausaha yang rendah	SS	S	R	TS	STS
10.	Guru selalu membimbingku untuk memiliki jiwa wirausaha yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
11.	Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar cenderung berjiwa wira usaha	SS	S	R	TS	STS
12.	Dengan jiwa wirausaha yang tinggi akan bermanfaat untuk kebahagiaan hidup	SS	S	R	TS	STS
13.	Sikap mandiri akan membuat saya tangguh terhadap tantangan hidup	SS	S	R	TS	STS
14.	Saya akan mampu membuka lapangan pekerjaan jika mempunyai mental wira usaha yang memadai	SS	S	R	TS	STS
15.	Saya akan selalu termotivasi dengan kegiatan yang bemental wirausaha	SS	S	R	TS	STS
16.	Mental kewirausahaan yang tumbuh antara lain rasa tanggungjawab	SS	S	R	TS	STS

17.	Saya selalu mendahulukan hal hal yang dapat menumbuhkembangkan semangat berwirausaha dalam belajar	SS	S	R	TS	STS
18.	Saya sangat senang dengan pelajaran yang menumbuhkan jiwa mandiri	SS	S	R	TS	STS
19.	Hasil karya inovasi dan kreatifitas isiwa daat bernilai jual tinggi di dunia usaha	SS	S	R	TS	STS
20.	Guru senantiasa mendorong siswa utuk bermental wirausaha dan proses pembelajaran	SS	S	R	TS	STS
21.	Siswa yang mempunyai jiwa wirausaha tinggi mempunyai menta tangguh dalam menghadapi masalah hidup	SS	S	R	TS	STS
22.	Saya sering mempuk jiwa ulet ,jujur, dan tekun setiap kali mengikuti proses pembealajaran yang berbasis motorik/praktek	SS	S	R	TS	STS
23.	Saya tidak tertarik dengan wirausaha, karena menuntut keberanian tinggi	SS	S	R	TS	STS
24.	Saya menjadi siswa pemberani menghadapi masalah karena ,saya sering mengatasi masalah	SS	S	R	TS	STS
25.	Terampil membuat sesuatu merupakan salah satu cikal bakal jiwa wirausaha	SS	S	R	TS	STS
26.	Guru dalam menumbuhkan semangat wirausaha siswa dengan mengajarkan beberapa kegiatan ekstra	SS	S	R	TS	STS
27.	Saya sering tidak berangkat ketika ada pembelajaran praktek dalam kelas	SS	S	R	TS	STS
28.	Siswa yang berjiwa wirausaha tidak kenal putus asa dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah	SS	S	R	TS	STS

L A M P I R A N III

- **HASIL UJI VALIDITAS MELALUI SPSS VERSI. 2.2**
- **HASIL UJI RELIABILITAS**
- **HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA**



A. Hasil Uji Validitas

```
GET FILE='E:\SPSS BANTU;.sav'. CORRELATIONS /VARIABLES=BJ1 BJ2
BJ3 BJ4 BJ5 BJ6 BJ7 BJ8 BJ9 BJ10 BJ11 BJ12 BJ13 BJ14 BJ15 BJ16 BJ17 BJ18 BJ19
BJ20 BJ21 BJ22 BJ23 BJ24 BJ25 BJ26 BJ27 BJ28 BJ29 BJ30 TOTAL_BATIK
JUMPUTAN /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Input	Output Created	07-Oct-2018 13:56:54
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	25
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS CORRELATIONS /VARIABLES=BJ1 BJ2 BJ3 BJ4 BJ5 BJ6 BJ7 BJ8 BJ9 BJ10 BJ11 BJ12 BJ13 BJ14 BJ15 BJ16 BJ17 BJ18 BJ19 BJ20 BJ21 BJ22 BJ23 BJ24 BJ25 BJ26 BJ27 BJ28 BJ29 BJ30 TOTAL_BATIKJUMPUTAN /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.172
	Elapsed Time	0:00:00.170

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BJ29	Pearson Correlation	.400 ^{**}	.447 ^{**}	.391 ^{**}	.368 ^{**}	.249 ^{**}	.498 ^{**}	.274 ^{**}	.609 ^{**}	.519 ^{**}	.359 ^{**}	.494 ^{**}	.624 ^{**}	1	.556 ^{**}	.711 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.047	.025	.053	.070	.230	.011	.185	.001	.008	.078	.012	.001		.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
BJ30	Pearson Correlation	.648 ^{**}	.689 ^{**}	.400 ^{**}	.438 ^{**}	-.035	.376 ^{**}	.443 ^{**}	.662 ^{**}	.578 ^{**}	.676 ^{**}	.600 ^{**}	.484 ^{**}	.556 ^{**}	1	.703 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.029	.868	.064	.026	.000	.002	.000	.002	.014	.004		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL_BATIK_JUMPUTAN	Pearson Correlation	.709 ^{**}	.748 ^{**}	.605 ^{**}	.627 ^{**}	.472 ^{**}	.627 ^{**}	.620 ^{**}	.670 ^{**}	.708 ^{**}	.663 ^{**}	.718 ^{**}	.758 ^{**}	.711 ^{**}	.703 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.017	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas Batik Jumputan

RELIABILITY /VARIABLES= BJ1 BJ2 BJ3 BJ4 BJ5 BJ6 BJ7 BJ8 BJ9 BJ10 BJ11
BJ12 BJ13 BJ14 BJ15 BJ16 BJ17 BJ18 BJ19 BJ20 BJ21 BJ22 BJ23 BJ24 BJ25 BJ26
BJ27 BJ28 BJ29 BJ30 TOTAL_BATIK JUMPUTAN('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Input	Output Created	07-Oct-2018 13:59:19
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
	Matrix Input	
	Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Definition of Missing	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES= BJ1 BJ2 BJ3 BJ4 BJ5 BJ6 BJ7 BJ8 BJ9 BJ10 BJ11 BJ12 BJ13 BJ14 BJ15 BJ16 BJ17 BJ18 BJ19 BJ20 BJ21 BJ22 BJ23 BJ24 BJ25 BJ26 BJ27 BJ28 BJ29 BJ30 TOTAL_BATIK JUMPUTAN /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.013

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	28

CORRELATIONS /VARIABLES=MK1 MK2 MK3 MK4 MK5 MK6 MK7 MK8 MK9 MK10
 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18 MK19 MK20 MK21 MK22 MK23
 MK24 MK25 MK26 MK27 MK28 MK29 MK30 TOTAL_ /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Input	Output Created	07-Oct-2018 14:00:21
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	25
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES= MK1 MK2 MK3 MK4 MK5 MK6 MK7 MK8 MK9 MK10 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18 MK19 MK20 MK21 MK22 MK23 MK24 MK25 MK26 MK27 MK28 MK29 MK30 TOTAL_ /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.280
	Elapsed Time	0:00:00.288

Correlations

		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	MK1 1	MK1 2	MK1 3	MK1 4	MK1 5	MK1 6	MK1 7
MK1	Pearson Correlation	1	.740*	.461*	.396*	.504*	.333	.393	.385	-.021	.460*	.297	.271	.430*	.368	.241	.385	.452*
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.050	.010	.103	.052	.057	.919	.021	.149	.190	.032	.071	.246	.057	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2	Pearson Correlation	.740*	1	.419*	.446*	.617*	.256	.283	.576*	-.037	.632**	.229	.208	.531*	.446*	.225	.332	.522*
	Sig. (2-tailed)	.000		.037	.026	.001	.216	.171	.003	.859	.001	.272	.318	.006	.026	.278	.105	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK3	Pearson Correlation	.461*	.419*	1	.637*	.363	.238	.386	.308	-.062	.317	.491*	.278	.515*	.248	.293	.409*	.198
	Sig. (2-tailed)	.020	.037		.001	.075	.252	.057	.134	.768	.122	.013	.179	.008	.232	.155	.042	.342
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK4	Pearson Correlation	.396*	.446*	.637*	1	.454*	.305	.000	.517*	-.094	.569**	.158	.351	.559*	.228	.545*	.394	.345
	Sig. (2-tailed)	.050	.026	.001		.023	.139	1.000	.008	.653	.003	.449	.086	.004	.273	.005	.051	.091
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK5	Pearson Correlation	.504*	.617*	.363	.454*	1	.289	.101	.374	.343	.617**	.071	.235	.387	.592*	.506*	.374	.540*
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.075	.023		.161	.631	.066	.093	.001	.736	.259	.056	.002	.010	.066	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK6	Pearson Correlation	.333	.256	.238	.305	.289	1	.539*	.710*	.518*	.256	.432*	.289	.477*	.440*	.498*	.460*	.165
	Sig. (2-tailed)	.103	.216	.252	.139	.161		.005	.000	.008	.216	.031	.161	.016	.028	.011	.021	.430
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK7	Pearson Correlation	.393	.283	.386	.000	.101	.539*	1	.362	.154	.182	.665*	.438*	.274	.209	.222	.463*	.040
	Sig. (2-tailed)	.052	.171	.057	1.000	.631	.005		.075	.461	.384	.000	.029	.185	.315	.285	.020	.849
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK8	Pearson Correlation	.385	.576*	.308	.517*	.374	.710*	.362	1	.298	.576**	.299	.374	.507*	.522*	.522*	.515*	.456*
	Sig. (2-tailed)	.057	.003	.134	.008	.066	.000	.075		.148	.003	.147	.066	.010	.007	.007	.008	.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK9	Pearson Correlation	-.021	-.037	-.062	-.094	.343	.518*	.154	.298	1	.150	.205	-.125	.000	.388	.225	.205	-.019
	Sig. (2-tailed)	.919	.859	.768	.653	.093	.008	.461	.148		.475	.325	.553	1.000	.056	.281	.326	.930
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK10	Pearson Correlation	.460*	.632*	.317	.569*	.617*	.256	.182	.576*	.150	1	.117	.208	.421*	.587*	.593*	.698*	.766*
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	

	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.122	.003	.001	.216	.384	.003	.475		.579	.318	.036	.002	.002	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK11	Pearson Correlation	.297	.229	.491*	.158	.071	.432*	.665*	.299	.205	.117	1	.258	.223	.134	.108	.410*	-.076
	Sig. (2-tailed)	.149	.272	.013	.449	.736	.031	.000	.147	.325	.579		.214	.285	.523	.609	.042	.719
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK12	Pearson Correlation	.271	.208	.278	.351	.235	.289	.438*	.374	-.125	.208	.258	1	.480*	.357	.608*	.171	.337
	Sig. (2-tailed)	.190	.318	.179	.086	.259	.161	.029	.066	.553	.318	.214		.015	.080	.001	.415	.099
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK13	Pearson Correlation	.430*	.531*	.515*	.559*	.387	.477*	.274	.507*	.000	.421*	.223	.480*	1	.484*	.576*	.397*	.485*
	Sig. (2-tailed)	.032	.006	.008	.004	.056	.016	.185	.010	1.000	.036	.285	.015		.014	.003	.050	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK14	Pearson Correlation	.368	.446*	.248	.228	.592*	.440*	.209	.522*	.388	.587**	.134	.357	.484*	1	.683*	.522*	.741*
	Sig. (2-tailed)	.071	.026	.232	.273	.002	.028	.315	.007	.056	.002	.523	.080	.014		.000	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK15	Pearson Correlation	.241	.225	.293	.545*	.506*	.498*	.222	.522*	.225	.593**	.108	.608*	.576*	.683*	1	.522*	.576*
	Sig. (2-tailed)	.246	.278	.155	.005	.010	.011	.285	.007	.281	.002	.609	.001	.003	.000		.007	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK16	Pearson Correlation	.385	.332	.409*	.394	.374	.460*	.463*	.515*	.205	.698**	.410*	.171	.397*	.522*	.522*	1	.456*
	Sig. (2-tailed)	.057	.105	.042	.051	.066	.021	.020	.008	.326	.000	.042	.415	.050	.007	.007		.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK17	Pearson Correlation	.452*	.522*	.198	.345	.540*	.165	.040	.456*	-.019	.766**	-.076	.337	.485*	.741*	.576*	.456*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.342	.091	.005	.430	.849	.022	.930	.000	.719	.099	.014	.000	.003	.022	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK18	Pearson Correlation	.037	.083	-	.018	.186	.230	.417*	.147	.152	-.007	.122	.487*	.294	.096	.188	-.122	.032
	Sig. (2-tailed)	.860	.693	.042	.931	.372	.270	.038	.482	.469	.973	.561	.013	.154	.649	.369	.561	.878
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK19	Pearson Correlation	.048	.107	-	-	.241	.535*	.538*	.306	.462*	.224	.264	.435*	.379	.391	.475*	.190	.273
	Sig. (2-tailed)	.820	.610	.054	.094	.247	.006	.006	.137	.020	.283	.202	.030	.062	.053	.016	.363	.186
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK20	Pearson Correlation	.338	.218	.277	.052	.187	.840*	.757*	.552*	.558*	.218	.594*	.258	.369	.446*	.377	.552*	.125
	Sig. (2-tailed)	.098	.296	.181	.807	.371	.000	.000	.004	.004	.296	.002	.214	.070	.025	.063	.004	.551
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK21	Pearson Correlation	.393	.283	.218	.102	.438*	.539*	.667*	.362	.309	.182	.388	.690*	.274	.442*	.525*	.161	.241
	Sig. (2-tailed)	.052	.171	.295	.627	.029	.005	.000	.075	.133	.384	.055	.000	.185	.027	.007	.442	.245

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK22	Pearson Correlation	-.009	.023	.134	.135	.204	.448*	.332	.198	.395	.215	.574*	.364	.190	.467*	.456*	.198	.183
	Sig. (2-tailed)	.967	.913	.524	.519	.327	.025	.105	.342	.051	.303	.003	.074	.362	.018	.022	.342	.381
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK23	Pearson Correlation	.356	.385	.377	.293	.602*	.471*	.500*	.347	.524*	.649**	.540*	.273	.429*	.595*	.538*	.609*	.441*
	Sig. (2-tailed)	.081	.057	.063	.155	.001	.018	.011	.090	.007	.000	.005	.187	.032	.002	.006	.001	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK24	Pearson Correlation	.542*	.588*	.695*	.491*	.497*	.503*	.506*	.581*	.210	.694**	.545*	.321	.650*	.555*	.469*	.686*	.577*
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.013	.012	.010	.010	.002	.314	.000	.005	.118	.000	.004	.018	.000	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK25	Pearson Correlation	.355	.254	.315	.283	.345	.424*	.515*	.442*	.214	.362	.674*	.434*	.272	.169	.284	.549*	.202
	Sig. (2-tailed)	.082	.220	.125	.171	.092	.035	.008	.027	.305	.075	.000	.030	.188	.420	.168	.004	.334
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	Pearson Correlation	.508*	.485*	.302	.306	.522*	.332	.333	.261	.154	.586**	.480*	.185	.365	.326	.222	.563*	.442*
	Sig. (2-tailed)	.009	.014	.142	.137	.007	.105	.103	.207	.461	.002	.015	.375	.073	.112	.285	.003	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK27	Pearson Correlation	.483*	.340	.259	.108	.214	.499*	.643*	.417*	.198	.416*	.515*	.341	.359	.391	.196	.569*	.420*
	Sig. (2-tailed)	.015	.097	.211	.607	.304	.011	.001	.038	.342	.039	.008	.095	.078	.053	.348	.003	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK28	Pearson Correlation	.179	.265	.419*	.446*	.617*	.382	.182	.454*	.430*	.510**	.453*	.208	.199	.446*	.471*	.454*	.278
	Sig. (2-tailed)	.391	.201	.037	.026	.001	.059	.384	.023	.032	.009	.023	.318	.340	.026	.018	.023	.178
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK29	Pearson Correlation	.355	.362	.404*	.392	.255	.314	.604*	.442*	-.033	.577**	.575*	.524*	.370	.293	.392	.549*	.416*
	Sig. (2-tailed)	.082	.075	.045	.053	.219	.127	.001	.027	.876	.003	.003	.007	.069	.156	.053	.004	.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK30	Pearson Correlation	.347	.337	.404*	.357	.308	.486*	.531*	.628*	.270	.544**	.623*	.568*	.394	.626*	.598*	.525*	.509*
	Sig. (2-tailed)	.089	.100	.045	.080	.134	.014	.006	.001	.192	.005	.001	.003	.051	.001	.002	.007	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.572*	.574*	.527*	.506*	.602*	.688*	.660*	.701*	.334	.683*	.603*	.597*	.645*	.667*	.682*	.683*	.572*
—	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.007	.010	.001	.000	.000	.000	.102	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[illegible]

MK7	Pearson Correlation	.417 [*]	.538 ^{**}	.757 ^{**}	.667 ^{**}	.332	.500 [*]	.506 ^{**}	.515 ^{**}	.333	.643 ^{**}	.182	.604 ^{**}	.531 ^{**}	.660 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.038	.006	.000	.000	.105	.011	.010	.008	.103	.001	.384	.001	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK8	Pearson Correlation	.147	.306	.552 ^{**}	.362	.198	.347	.581 ^{**}	.442 [*]	.261	.417 [*]	.454 [*]	.442 ^{**}	.628 ^{**}	.701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.482	.137	.004	.075	.342	.090	.002	.027	.207	.038	.023	.027	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK9	Pearson Correlation	.152	.462 [*]	.558 ^{**}	.309	.395	.524 ^{**}	.210	.214	.154	.198	.430 [*]	-.033	.270	.334
	Sig. (2-tailed)	.469	.020	.004	.133	.051	.007	.314	.305	.461	.342	.032	.876	.192	.102
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK10	Pearson Correlation	-.007	.224	.218	.182	.215	.649 ^{**}	.694 ^{**}	.362	.586 ^{**}	.416 [*]	.510 ^{**}	.577 ^{**}	.544 ^{**}	.683 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.973	.283	.296	.384	.303	.000	.000	.075	.002	.039	.009	.003	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK11	Pearson Correlation	.122	.264	.594 ^{**}	.388	.574 ^{**}	.540 ^{**}	.545 ^{**}	.674 ^{**}	.480 [*]	.515 ^{**}	.453 [*]	.575 ^{**}	.623 ^{**}	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.561	.202	.002	.055	.003	.005	.005	.000	.015	.008	.023	.003	.001	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK12	Pearson Correlation	.487 [*]	.435 [*]	.258	.690 ^{**}	.364	.273	.321	.434 [*]	.185	.341	.208	.524 ^{**}	.568 ^{**}	.597 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.013	.030	.214	.000	.074	.187	.118	.030	.375	.095	.318	.007	.003	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK13	Pearson Correlation	.294	.379	.369	.274	.190	.429 [*]	.650 ^{**}	.272	.365	.359	.199	.370	.394	.645 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.154	.062	.070	.185	.362	.032	.000	.188	.073	.078	.340	.069	.051	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK14	Pearson Correlation	.096	.391	.446 [*]	.442 [*]	.467 [*]	.595 ^{**}	.555 ^{**}	.169	.326	.391	.446 [*]	.293	.626 ^{**}	.667 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.649	.053	.025	.027	.018	.002	.004	.420	.112	.053	.026	.156	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK15	Pearson Correlation	.188	.475 [*]	.377	.525 ^{**}	.456 [*]	.538 ^{**}	.469 [*]	.284	.222	.196	.471 [*]	.392	.598 ^{**}	.682 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.369	.016	.063	.007	.022	.006	.018	.168	.285	.348	.018	.053	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK16	Pearson Correlation	-.122	.190	.552 ^{**}	.161	.198	.609 ^{**}	.686 ^{**}	.549 ^{**}	.563 ^{**}	.569 ^{**}	.454 [*]	.549 ^{**}	.525 ^{**}	.683 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.561	.363	.004	.442	.342	.001	.000	.004	.003	.003	.023	.004	.007	.000

	N	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
MK1 7	Pearson Correlation	.032	.273	.125	.241	.183	.441*	.577**	.202	.442*	.420*	.278	.416*	.509**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.878	.186	.551	.245	.381	.027	.003	.334	.027	.037	.178	.039	.009	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK1 8	Pearson Correlation	1	.518**	.233	.491*	.203	.295	.056	.184	.045	.128	.173	.343	.297	.349
	Sig. (2-tailed)		.008	.263	.013	.330	.152	.790	.378	.832	.541	.407	.093	.150	.087
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK1 9	Pearson Correlation	.518**	1	.543**	.634**	.535**	.506**	.273	.340	.250	.384	.107	.340	.383	.559**
	Sig. (2-tailed)	.008		.005	.001	.006	.010	.186	.097	.229	.058	.610	.097	.059	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 0	Pearson Correlation	.233	.543**	1	.617**	.454*	.615**	.584**	.430*	.336	.639**	.303	.356	.565**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.263	.005		.001	.022	.001	.002	.032	.100	.001	.141	.081	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 1	Pearson Correlation	.491*	.634**	.617**	1	.569**	.500*	.331	.426*	.250	.454*	.283	.426*	.531**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.001		.003	.011	.106	.034	.228	.023	.171	.034	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 2	Pearson Correlation	.203	.535**	.454*	.569**	1	.606**	.317	.340	.332	.368	.406*	.424*	.597**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.330	.006	.022	.003		.001	.122	.096	.105	.070	.044	.035	.002	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 3	Pearson Correlation	.295	.506**	.615**	.500*	.606**	1	.765**	.501*	.718**	.599**	.649**	.617**	.658**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.152	.010	.001	.011	.001		.000	.011	.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 4	Pearson Correlation	.056	.273	.584**	.331	.317	.765**	1	.535**	.680**	.662**	.588**	.628**	.703**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.790	.186	.002	.106	.122	.000		.006	.000	.000	.002	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 5	Pearson Correlation	.184	.340	.430*	.426*	.340	.501*	.535**	1	.693**	.621**	.577**	.716**	.551**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.378	.097	.032	.034	.096	.011	.006		.000	.001	.003	.000	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK2 6	Pearson Correlation	.045	.250	.336	.250	.332	.718**	.680**	.693**	1	.706**	.485*	.693**	.360	.675**

	Sig. (2-tailed)	.832	.229	.100	.228	.105	.000	.000	.000		.000	.014	.000	.077	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK27	Pearson Correlation	.128	.384	.639**	.454*	.368	.599**	.662**	.621**	.706**	1	.187	.688**	.529**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.541	.058	.001	.023	.070	.002	.000	.001	.000		.372	.000	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK28	Pearson Correlation	.173	.107	.303	.283	.406*	.649**	.588**	.577**	.485*	.187	1	.470*	.648**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.407	.610	.141	.171	.044	.000	.002	.003	.014	.372		.018	.000	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK29	Pearson Correlation	.343	.340	.356	.426*	.424*	.617**	.628**	.716**	.693**	.688**	.470*	1	.643**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.093	.097	.081	.034	.035	.001	.001	.000	.000	.000	.018		.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MK30	Pearson Correlation	.297	.383	.565**	.531**	.597**	.658**	.703**	.551**	.360	.529**	.648**	.643**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.150	.059	.003	.006	.002	.000	.000	.004	.077	.007	.000	.001		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL_	Pearson Correlation	.349	.559**	.698**	.679**	.560**	.820**	.838**	.697**	.675**	.713**	.620**	.763**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.087	.004	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Hasil Uji reliabilitas MK

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Motivasi /METHOD=ENTER
MK.p{color:0;font-family:Monospaced;font-size:14pt;font-style:normal;font-weight:normal;text-decoration:none}

RELIABILITY /VARIABLES= MK1 MK2 MK3 MK4 MK5 MK6 MK7 MK8 MK9 MK10 MK11 MK12
MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18 MK19 MK20 MK21 MK22 MK23 MK24 MK25 MK26 MK27
MK28 MK29 MK30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

		Output Created	07-Oct-2018 14:44:31
		Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		27
Missing Value Handling	Matrix Input		
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES= MK1 MK2 MK3 MK4 MK5 MK6 MK7 MK8 MK9 MK10 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18 MK19 MK20 MK21 MK22 MK23 MK24 MK25 MK26 MK27 MK28 MK29 MK30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.017

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	92.6
	Excluded ^a	2	7.4
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	28

D. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

```

REGRESSION  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  /MISSING
LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)      /NOORIGIN      /DEPENDENT Motivasi
/METHOD=ENTER /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN
HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
  
```

Regression

		Notes
Input	Output Created	07-Oct-2018 22:23:02
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
Missing Value Handling	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Motivasi /METHOD=ENTER SKILS /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	0:00:03.744
	Elapsed Time	0:00:06.923
	Memory Required	2596 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
Variables Created or Modified RES_1		Unstandardized Residual

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N

BATIK JUMPUTAN	4.6548	.42443	18
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	4.5675	.47135	18

Correlations

		BATIK JUMPUTAN	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
Pearson Correlation	BATIK JUMPUTAN	1.000	.881
	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	.881	1.000
Sig. (1-tailed)	BATIK JUMPUTAN	.	.000
	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	.000	.
N	BATIK JUMPUTAN	18	18
	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	18	18

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi

Model Summary^b

Model				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.775	.766	.20510

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.775	86.337	1	25	.000	2.065

b. Dependent Variable: Motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.632	1	3.632	86.337	.000 ^a
	Residual	1.052	25	.042		
	Total	4.684	26			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: BATIK JUMPUTAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.033	.392		2.637	.014

MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	.793	.085	.881	9.292	.000
---------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: BATIK JUMPUTAN

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	.881	.881	.881	1.000	1.000

a. Dependent Variable: BATIK JUMPUTAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Variance Proportions			
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	MOTIVASI KEWIRAUSAHA AN
1	1	1.995	1.000	.00	.00
	2	.005	19.800	1.00	1.00

a. Dependent Variable: BATIK JUMPUTAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.8650	4.9694	4.6548	.37375	27
Std. Predicted Value	-2.113	.842	.000	1.000	27
Standard Error of Predicted Value	.042	.094	.054	.014	27
Adjusted Predicted Value	3.8147	4.9870	4.6531	.37792	27
Residual	-.46093	.54646	.00000	.20112	27
Std. Residual	-2.247	2.664	.000	.981	27
Stud. Residual	-2.328	2.753	.004	1.021	27

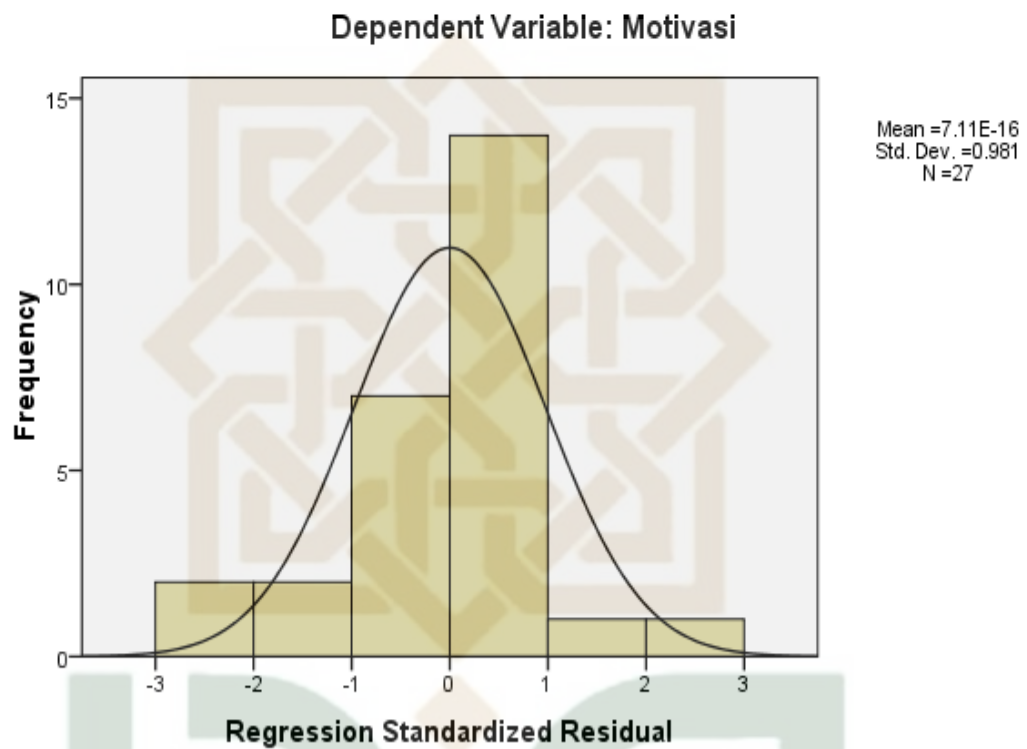
Deleted Residual	-.49469	.58334	.00167	.21832	27
Stud. Deleted Residual	-2.578	3.231	.007	1.113	27
Mahal. Distance	.150	4.465	.963	1.211	27
Cook's Distance	.001	.373	.044	.090	27
Centered Leverage Value	.006	.172	.037	.047	27

a. Dependent Variable: BATIK JUMPUTAN



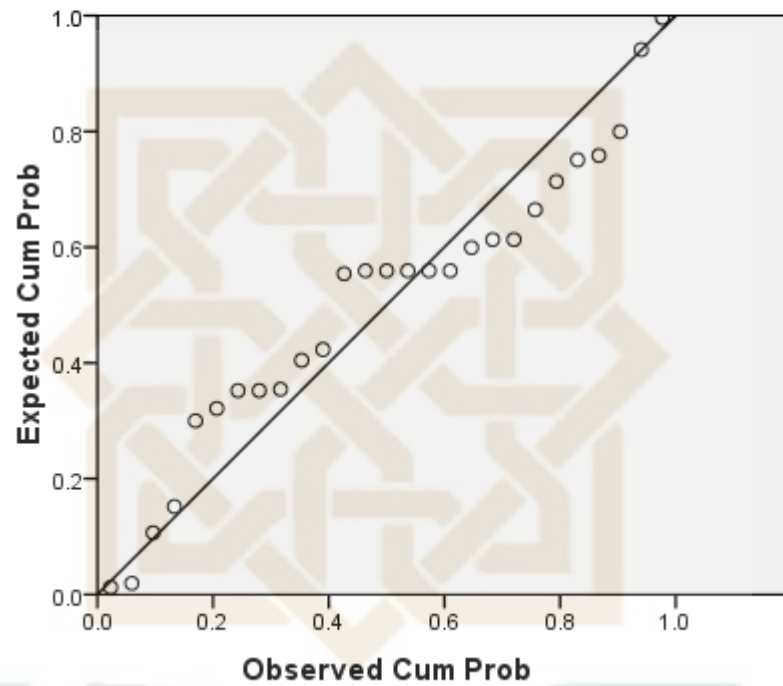
Charts

Histogram



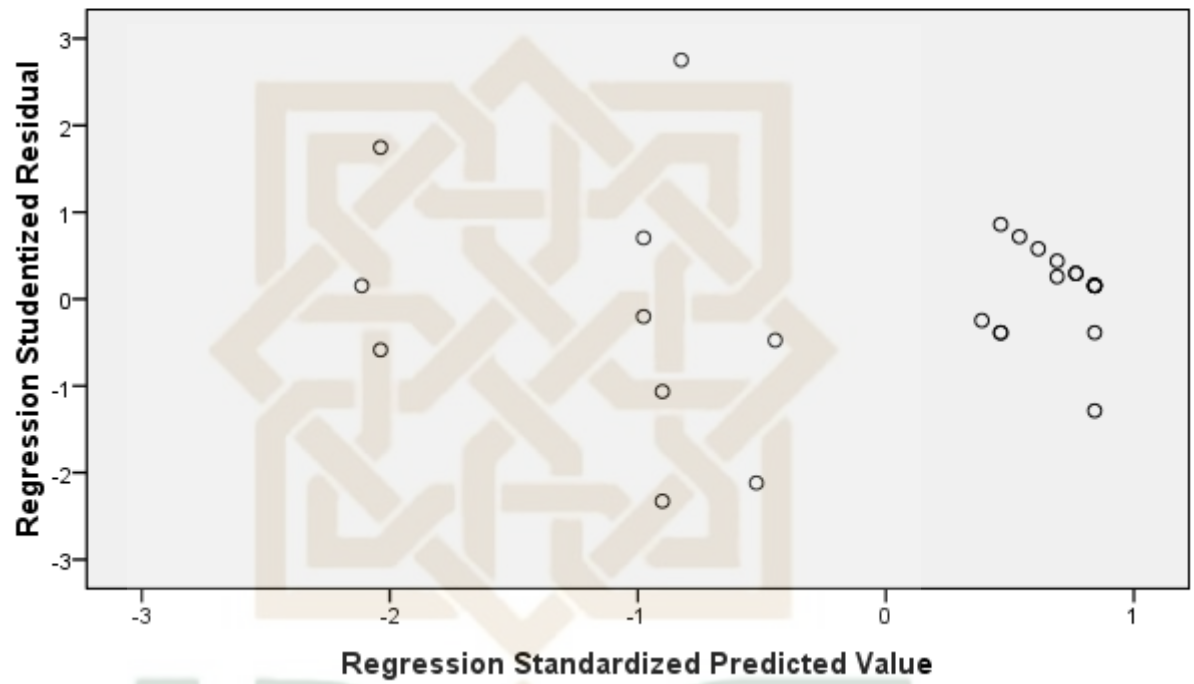
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi



Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi



NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Input	Output Created	07-Oct-2018 22:24:07
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	27
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.032
	Elapsed Time	0:00:00.031
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a, b}	N	27
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20112047
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.126
	Negative	-.148
	Kolmogorov-Smirnov Z	.770
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.593

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
COMPUTE ABS=ABS(RES_1). EXECUTE. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS
COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
Motivasi /METHOD=ENTER MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN . p{color:0;font-
family:Monospaced;font-size:14pt;font-style:normal;font-weight:normal;text-
decoration:none}
```

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS /METHOD=ENTER
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN ING.
```

Regression

Notes

Input	Output Created	07-Oct-2018 22:25:36
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	18
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS /METHOD=ENTER MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN.
Resources	Processor Time	0:00:00.063
	Elapsed Time	0:00:00.110
	Memory Required	2636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.132	.13308

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.088	1	.088	3.911	.055 ^a
	Residual	.563	25	.023		
	Total	.651	26			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: ABS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.703	.254		2.765	.011
	MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN	-.123	.055	-.407	-1.923	.055

a. Dependent Variable: ABS

SAVE OUTFILE='E:\SPSS BANTU;.sav' /COMPRESSED. GET FILE='E:\SPSS BANTU;.sav'.
MEANS TABLES=Motivasi BY KEWIRAUSAHAAN /CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI At Taqwa GUPPI Wojowalur
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA.SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media	3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media

cetak atau elektronik.	cetak atau elektronik;
4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual;

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran); dan
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola gambar dalam kreasi batik jumputan.	3.3.1 memahami pola gambar dalam kreasi batik jumputan.
4.3 mempraktikkan pola gambar pada kain batik jumputan.	4.3.1 mempraktekkan pola gambar dalam kreasi batik jumputan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca materi mengenai iklan elektronik, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa iklan elektronik dengan benar.

2. Dengan kegiatan berlatih mengamati gambar iklan elektronik, siswa dapat menyampaikan unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa iklan elektronik pada gambar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca materi mengenai kain batik jumputan, siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan, serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan secara terperinci.
4. Dengan kegiatan berlatih membuat kain batik jumputan, siswa dapat membuat kreasi batik jumputan dengan benar.
5. Dengan kegiatan berkreasi membuat rancangan kain batik jumputan, siswa dapat membuat kreasi rancangan kain batik jumputan secara mandiri.
6. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan untuk mencelup kain dalam proses pembuatan batik jumputan, siswa dapat membuat laporan sederhana berdasarkan pengamatan mengenai cara membuat larutan untuk mencelup kain batik jumputan, serta penggolongan zat tunggal dan campuran dengan tepat.
7. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa mampu mempresentasikan laporan hasil percobaannya dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks penjelasan zat penyusun suatu benda
2. Teks, menjelaskan unsur-unsur iklan.
3. Batik Jumputan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Panci, kompor dan sebilah bambu.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : Kain mori dan pewarna pakaian.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9 : Benda-benda di Sekitar Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).*
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan berdoa dilanjutkan ucapan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Appersepsi 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	15 menit

	9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran • Siswa diminta membaca tulisan pada awal pembelajaran dibuku siswa sambil mengamati gambar. • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan,  Siang itu Edo pulang sekolah. Edo memasuki rumah dengan tak lupa mengucapkan salam. Terdengar dari dalam Ibu menjawab salam Edo. Ternyata Ibu sedang duduk santai membaca majalah sambil mendengarkan radio. Acara favorit Ibu adalah nostalgia lagu-lagu kenangan. Sesekali terdengar jeda iklan setelah pemutaran sebuah lagu. dan motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang kamu ketahui tentang media elektronik? Apakah kamu pernah melihat atau mendengar iklan elektronik Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Ayo Membaca • Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai unsur-unsur iklan elektronik meliputi iklan televisi, radio, dan internet, serta ciri-ciri bahasa iklan elektronik. • Guru menjelaskan kepada siswa mengenai unsur-unsur iklan elektronik meliputi iklan televisi, radio, dan internet,	180 menit

serta ciri-ciri bahasa iklan elektronik.

- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa contoh iklan elektronik yang pernah kamu lihat atau dengar?
- Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai iklan yang pernah dilihat atau didengar dengan percaya diri.
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan satu contoh iklan elektronik yang diketahui.
- Siswa mengidentifikasi unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa dari iklan elektronik yang diperoleh.
- Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk

• **Gerak**

Baik gambar maupun tulisan dalam iklan di internet, semuanya bergerak. Gambar gerak dalam iklan di internet dapat berupa video atau animasi.

Ciri-ciri bahasa iklan elektronik sebenarnya tidak jauh beda dengan iklan di media cetak, yaitu

- komunikatif,
- informatif,
- mudah dimengerti dan diingat masyarakat,
- menarik perhatian, dan
- mengajak penonton untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan.

Ayo Berlatih



Amatilah salah satu iklan di internet berikut ini.



Setelah kamu mengamati iklan tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Barang apa yang ditawarkan dalam iklan tersebut?

Jawaban:

mengungkapkan jawabannya mengenai unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa dari iklan elektronik yang diperoleh di depan teman-teman.

- Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan percayadiri.

- Guru mengapresiasi jawaban siswa.

Ayo Berlatih

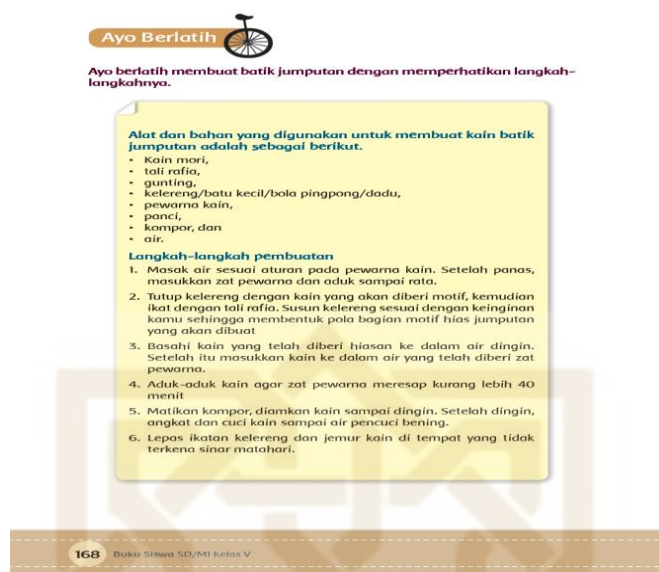
- Siswa telah mengetahui unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa dari iklan elektronik. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk mengamati iklan internet pada buku siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan berdasarkan iklan tersebut.
- Secara mandiri, siswa mengamati iklan internet pada buku siswa.
- Setelah mengamati iklan internet, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan iklan internet.



- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan jawaban pertanyaan di depan teman-teman.
- Guru mengajak siswa mengambil kesimpulan

	mengenai jawaban pertanyaan bersama-sama. Siswa memiliki pengetahuan mendalam mengenai unsur- unsur dan cirri-ciri bahasa iklan elektronik. Siswa mampu mengolah dan menyajikan/ menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis dan lisan. <i>Ayo Membaca</i> • Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai kain batik jumputan. Guru menjelaskan isi teks bacaan mengenai batik jumputan. • Guru meminta siswa untuk mencaritahu cara membuat batik jumputan. • Siswa menulis hasil pencariannya mengenai cara membuat batik jumputan pada kolom dibuku siswa. • Guru member kesempatan kepada beberapa siswa untuk menceritakan cara membuat kain batik jumputan yang diperoleh di depan teman-teman. • Guru meminta siswa untuk bercerita dengan percayadiri. • Guru menjelaskan kepada siswa mengenai alat dan bahan, serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan.	
--	--	--

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai alat dan bahan,



serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan.

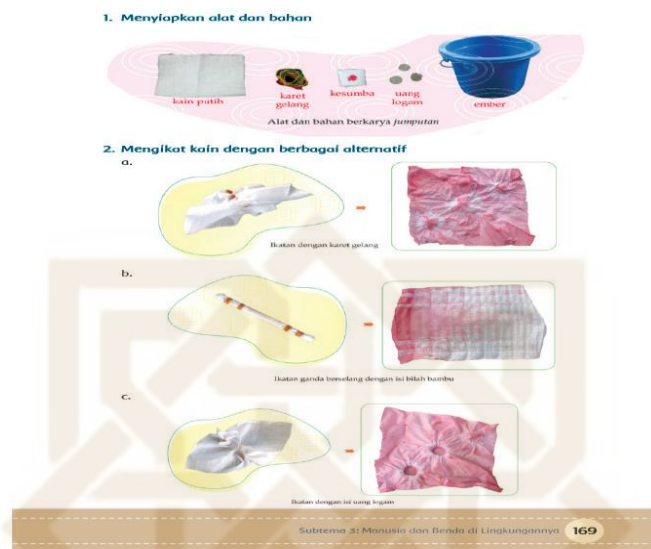
Ayo Berlatih

- Siswa telah memahami alat dan bahan, serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan. Selanjutnya, siswa diminta membuat kreasi kain batik jumputan.
- Siswa mengikuti langkah-langkah membuat batik jumputan di buku siswa.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan batik jumputan buatannya di depan teman-teman.

- Guru mengapresiasi hasil karya siswa.

Ayo Berkreasi

- Siswa telah memahami tentang kain batik jumputan



Selanjutnya, siswa diminta membuat kreasi rancangan kain batik jumputan.

- Selama proses kegiatan berlangsung, Guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil kreasi rancangan kain batik jumputan di depan kelas.
- Guru meminta siswa menunjukkan hasil kreasinya dengan percaya diri.
- Setelah selesai, hasil karya siswa dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Ayo Mencoba

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan membacakan dan menjelaskan narasi pada buku siswa.

	• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi mengenai campuran homogen dan heterogen yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. • Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Masih ingatkah kamu mengenai campuran? Apa yang dimaksud dengan campuran homogen? Apa yang dimaksud dengan campuran heterogen? • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. • Pada kegiatan Ayo, Mencoba, siswa telah memahami materi mengenai zat tunggal dan campuran. Selanjutnya, siswa melakukan percobaan membuat larutan untuk mencelupkan kain dalam proses pembuatan batik jumputan. Langkah percobaan dilakukan secara berkelompok.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai</i>	15 menit

	<i>perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi sampah untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Siswa membereskan tempat setelah melakukan kegiatan batik jumputan baik didalam kelas ataupun diluar kelas. 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.9 dan 4.9	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
SBDP	KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2	Tes tertulis perbuatan	Angket dan pengamatan.

A. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.9 dan 4.9	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.
SBDP	KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2	Unjuk kerja dan hasil	Laporan hasil kerja siswa.

c. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan.

Wojowalur, 10 Nofember 2018

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas V

Muh Agus Efendi, S.Ag
NIP. 19670808 199103 1 005

Agustina Dwi Rahayu
NIP.



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Tuharsih
NIM : 16204080045
Prodi : PGMI
Konsenterasi : Guru Kelas
Dosen Pembimbing : Dr. Istiningsih, M.Pd

Judul Tesis : MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI KETRAMPILAN PADA
SISWA MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR

	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	28 - 5 - 2018	1. Teori kewirausahaan	
		2. Keterampilan apa yg dikuasai	
		kean	
		3.	
		4. Indikator kewirausahaan	
		untuk MI.	
2.	8 - 10 - 2018	1. Collect Data	
3.	16 - 11 - 2018	Laporan Disusun &	
		data & analisis	
4.	13 - 12 - 2018	Ace untuk ujian	

Mengetahui
Kaprod PGMI,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 197308061997031003

Pembimbing,

Dr. Istiningsih, M.Pd

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprod S2 PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-1030i/Un.02/Magister/TU.00/05/2018 tanggal 23 Mei 2018 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI KETRAMPILAN PADA SISWA MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Tuharsih
NIM : 16204080045
Prodi/Konsentrasi : PGMI/Guru Kelas
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2018/ 2018

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Hormat Kami,



Dr. Istiningsih, M.Pd

**) . Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 1069/Un.02/DT/PG.00/05/2018

Lamp : -

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Madrasah

MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur, Bojong, Panjatan , Kulon Progo

Di Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Tuharsih
NIM : 16204080045
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan melalui
Ketrampilan pada Siswa MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur.
Metode : Observasi, Wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

a.n. Dekan

Kaprodi PGMI


Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

CURICULUM VITAE



1. Daftar Riwayat Hidup :

Nama : Tuharsih, S.Pd.I
 Tempat tanggal lahir : Kulon Progo, 22 Juli 1972
 NIP : 19720722 200901 2 002
 Bekerja : Guru MI At Taqwa GUPPI Wojowalur
 Alamat : Kranggan Tengah Ped. VII Kranggan Galur
 Kulon Progo
 Email : tuharsih@gmail.com
 No. Hp : 081392367532

2. Riwayat Pendidikan :

- a. SD Muh. Sepaten – Kranggan – Galur – Kulon Progo
- b. MTs LKMD Brosot – Galur – Kulon Progo
- c. PGAN Yogyakarta – Sinduadi – Mlati – Sleman
- d. D2 PAI – IAIN Sunan Kalijaga (Fakultas Tarbiyah)
- e. D2 PGSD UT Yogyakarta
- f. S1 UIN Sunan Kalijaga (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)
- g. S1 PGSD UT Yogyakarta